

# Sejarah Pendidikan Indonesia

PFIP Pertemuan 4

Dosen Pengampu: Dr.Ir. Harry S.Dachlan, MSc.

Desainer : Retno Indah R.,S.Pd.,M.Pd.



# Fase-fase Sejarah



Masa  
Klasik



Masa  
Kolonial



Masa  
kemerde  
kaan





# Masa Klasik

- Indonesia memiliki tradisi pendidikan yang dikelola oleh masyarakat atau komunitas yang dipengaruhi oleh adat istiadat, tradisi, budaya, agama, dan kepercayaannya masing-masing.
- Bentuk: pesantren dan padepokan





# Ilmu apa yang diajarkan pada masa itu?



bekerja memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari



ilmu pengetahuan yang bersifat umum



ilmu-ilmu yang bersifat spiritual religius



# Pendidikan Indonesia Di Masa Kerajaan

- ❑ Pendidikan di masa kerajaan Hindu Budha seperti kerajaan Sriwijaya, Kutai, Tarumanegara, Mataram, Kediri, Mojopahit, dimana aktivitas pendidikannya a.l.:
- Menterjemahkan buku-buku agama Budha
- Menterjemahkan buku-buku lain ke bahasa Jawa kuno, .
- Mengarang buku

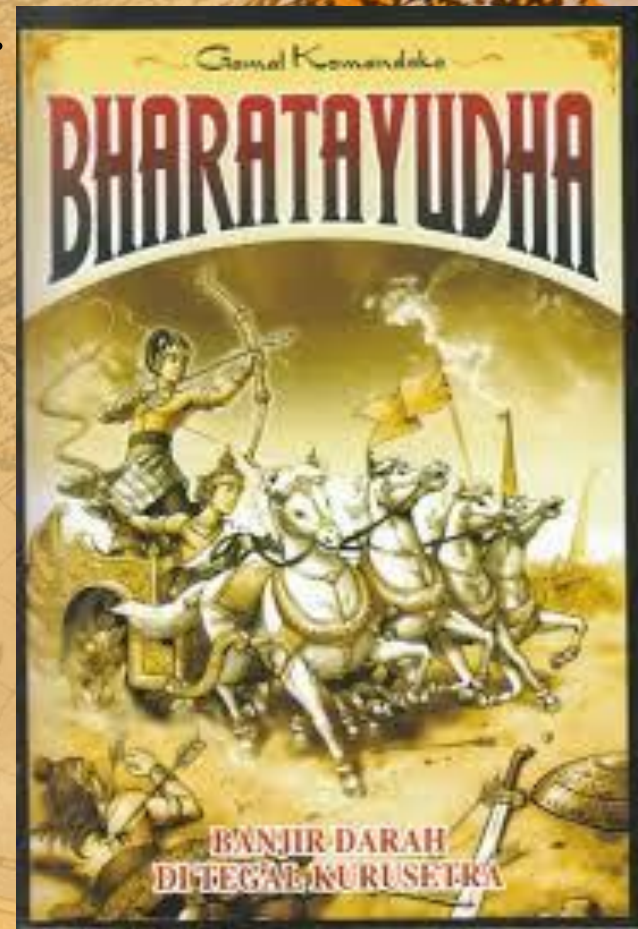
Di bidang pendidikan pada masa ini hanya mempelajari satu bidang saja yaitu keagamaan





# Pendidikan Indonesia Di Masa Kerajaan

- Kaum Brahmana merupakan golongan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.
- Materi yang diberikan : teologi, bahasa dan sastra, ilmu-lmu kemasyarakatan, ilmu perbintangan, ilmu pasti, perhitungan waktu, seni bangunan, seni rupa dan lain-lain.
- Beberapa karya intelektual : Arjuna wiwaha karya Mpu Kanwa (Kediri, 1019), Bharatayudha karya Mpu Sedah (Kediri, 1157), Hariwangsa karya Mpu Panuluh (Kediri, 1125), Gatotkaca Sraya karya Mpu Panuluh, Smaradahana karya Mpu Dharmaja (Kediri, 1125), Negarakertagama karya Mpu Prapanca (Majapahit 1331-1389), Arjunawijaya, Sutasoma, karya Mpu Tantular, dan Pararaton isinya sebagian besar mitos tentang riwayat Ken Arok, Riwayat Raden Wijaya dan Kertanegara sampaimenjadi raja di Majapahit.





# MASA MASUK DAN BERKEMBANGNYA ISLAM.

- Kesimpulan seminar masuknya agama Islam di Indonesia (Medan, 1963) :
  1. Menurut sumber bukti yang terbaru, Islam pertama kali datang di Indonesia pada abad ke-7/ Tahun 1H dibawa oleh pedagang dan muballig dari negeri Arab.
  2. Daerah pertama yang dimasuki ialah pantai barat pulau Sumatera yaitu di daerah Baros, tempat kelahiran ulama besar bernama Hamzah Fansyuri. kerajaan Islam pertama adalah Pasai



ISLAM MASUK DI INDONESIA  
MELALUI JALUR PERDAGANGAN



- Kesimpulan seminar masuknya agama islam di Indonesia (Medan, 1963) :
3. Dalam proses pengislaman selanjutnya, orang Islam bangsa Indonesia ikut berperan dan berjalan secara damai.
  4. Kedatangan Islam di Indonesia ikut mencerdaskan rakyat dan membina karakter bangsa. Bukti : perlawanan rakyat pada Belanda.





# KERAJAAN SAMUDRA PASAI

- SISTEM PENDIDIKAN (IBNU BATUTAH)

1. Materi pendidikan dan pengajaran agama bidang syariat ialah Fiqh Madzab Syafii.
2. Sistem pendidikannya secara informal berupa majelis taklim dan halaqah.
3. Tokoh pemerintahan merangkap sebagai tokoh agama.
4. Biaya pendidikan agama bersumber dari negara.





# KERAJAAN SAMUDRA PASAI

- Raja ke-6 bernama Sultan Mahdum Alauddin Muhammad Amin, seorang ulama yang mendirikan perguruan tinggi islam.
- Suatu lembaga majelis taklim tinggi dihadiri khusus oleh para murid yang sudah alim.
- Lembaga tersebut mengajarkan dan membacakan kitab-kitab agama yang berbobot pengetahuan tinggi, misalnya kitab Al-Um karangan Imam Syafii.
- **Dari Pasai agama Islam disebarkan ke Malaka, Sumatera Barat dan Jawa**





# KERAJAAN ISLAM DI KALIMANTAN

- SYEH ARSYAD AL BANJARI :  
MENULIS KITAB-KITAB AGAMA

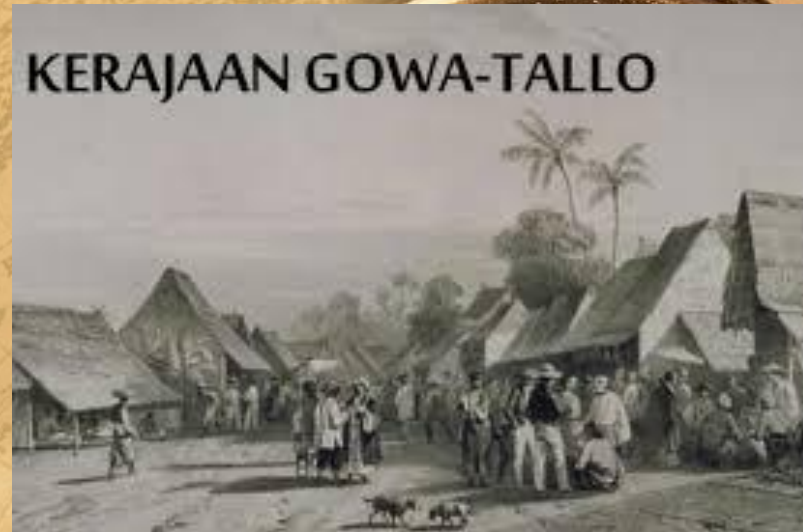
1. SABILAH MUHTADIN.
2. SYARAH FATHUL JAWAD.
3. TUHFATUR RAGIBIN.
4. USHULUDDIN.
5. TASAWUF.
6. AL-NIKAH.
7. AL-FARAID.





# KERAJAAN ISLAM DI SULAWESI

- KERAJAAN GOWA DAN TALLO.
- MUBALIK BESAR : ABDUL QADIRKhatib TUNGGAH ATAU DATO RI BANDANG.
- DARI SULAWESI SELATAN ISLAM BERKEMBANG KE SULAWESI TENGAH DAN UTARA.





# KEBIJAKAN PEMERINTAH BELANDA

1. VAN DEN BOSS 1831, SEKOLAH GEREJA SEBAGAI SEKOLAH PEMERINTAH. TIAP KARESIDENAN DIDIRIKAN SATU SEKOLAH AGAMA KRISTEN.
2. VAN DER CAPELLEN 1819, BERENCANA MENDIRIKAN SEKOLAH DASAR BAGI PENDUDUK PRIBUMI AGAR DAPAT MEMBANTU PEMERINTAHAN BELANDA.





3. PEMERINTAH BELANDA 1882, MEMBENTUK BADAN KHUSUS UNTUK MENGAWASI KEHIDUPAN BERAGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM DISEBUT PRIESTERRADEN.
4. 1905, ORANG YANG MEMBERIKAN PENGAJIAN HARUS MINTA IZIN.
5. 1925, TIDAK SEMUA KYAI BOLEH MEMBERIKAN PELAJARAN MENGAJI.
6. 1932, BERHAK MENUTUP MADRASAH DAN SEKOLAH LIAR.





# KEBIJAKAN PEMERINTAH JEPANG

1. KANTOR URUSAN AGAMA/SUMUBI DIPIMPIN ULAMA ISLAM.
2. PONDOK PESANTREN SERING MENDAPAT BANTUAN.
3. SEKOLAH NEGERI MENDAPAT BUDI PEKERTI.
4. IZIN MENDIRIKAN HISBULLAH.
5. BERDIRI SEKOLAH TINGGI ISLAM.
6. MEMBENTUK PETA.
7. MENDIRIKAN MIAI YANG BERSIFAT KEMASYARAKATAN.





3. PEMERINTAH BELANDA 1882, MEMBENTUK BADAN KHUSUS UNTUK MENGAWASI KEHIDUPAN BERAGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM DISEBUT PRIESTERRADEN.
4. 1905, ORANG YANG MEMBERIKAN PENGAJIAN HARUS MINTA IZIN.
5. 1925, TIDAK SEMUA KYAI BOLEH MEMBERIKAN PELAJARAN MENGAJI.
6. 1932, BERHAK MENUTUP MADRASAH DAN SEKOLAH LIAR.





# Masa Kolonial

Bangsa Barat masuk ke wilayah Indonesia pada abad ke-16 (misi agama)

Pendidikan untuk anak pribumi yang menganut agama Nasrani

Pendidikan untuk rakyat jelata dan kaum priyayi





# Masa Kolonial Bangsa Barat: 350 Tahun

- Selama VOC (1602 - 1799), Inggris, Hindia Belanda : selama 250 tahun, pendidikan untuk rakyat Nusantara sangat terlantar
- Politik Etis : Ere Schuld (Hutang Budi), Setelah adanya tanam paksa (Cultur stelsel : 1830). Belanda menjadi kaya raya
- Budi Oetomo: BO, 1908, Budi Oetomo didirikan atas dorongan kesadaran berbangsa dan kepentingan bangsa Indonesia, tokohnya : Dr. Wahidin Sudiro Husodo, dr. Sutomo
- Jenis-Jenis Sekolah, Semenjak tahun 1908 terdapat perubahan-perubahan didalam penyelenggaraan sekolah
- Muhammadiyah: 1912, KH. Ahmad Dahlan mendirikan sekolah-sekolah Muhammadiyah yang berpusat di Yogyakarta
- Kristiani, Katholik: Sekolah Misi : Oleh pastur Van Lith di Muntilan, Kristen : Sekolah Zending
- Taman Siswa: 3 Juli 1922
- Sekolah Kerja: Kayu Tanam/Sumatera Barat
- Konggres Pendidikan Nasional, Pada tahun 1938 atas usul Ki Hajar Dewantoro





# Tingkatan dan Jenis Pendidikan

Sekolah guru

Sekolah-sekolah kejuruan

Sekolah Tinggi Kedokteran (GHS), Sekolah Tinggi Hukum (RHS),  
dan Sekolah Tinggi Teknik (THS)

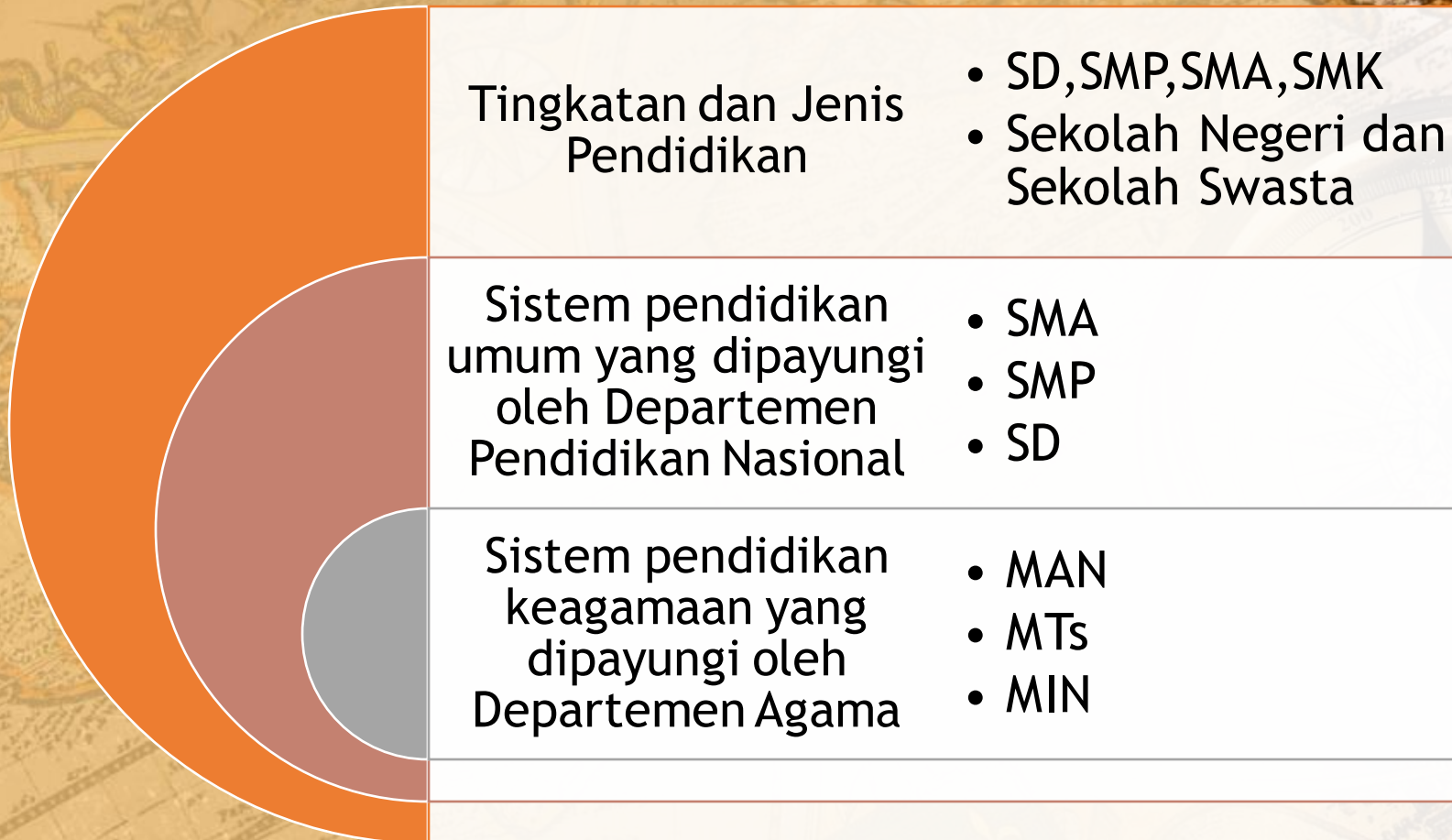
Pendidikan tinggi seperti Sekolah Dokter Jawa (STOVIA)

Pendidikan menengah (middlebaar onderwijs) seperti MULO  
dan AMS

Pendidikan rendah (lagere onderwijs)



# Kontribusi Sistem Pendidikan Masa Kolonial





# Pendidikan Pra Kemerdekaan

- Pendidikan modern di Indonesia dimulai sejak akhir abad ke-18, ketika Belanda mengakhiri politik “tanam paksa” menjadi politik etis, sebagai akibat kritik dari kelompok sosialis di negeri Belanda.
- Pendidikan “ongko loro” diperkenalkan bukan saja sebagai elaborasi terhadap desakan kaum sosialis di negeri Belanda, namun juga didasari kebutuhan pemerintah pendudukan untuk mendapatkan pegawai negeri jajaran rendah.
- Pendidikan yang digerakkan oleh penjajah Belanda kemudian ditiru kembangkan oleh kaum nasionalis Indonesia.



# Pendidikan Pra Kemerdekaan

- Pendidikan pada saat itu masih dipengaruhi oleh kolonialisme, bangsa ini dididik untuk mengabdikan kepada penjajah.
- Pada saat penjajahan semua bentuk pendidikan dipusatkan untuk membantu dan mendukung kepentingan penjajah.
- Pendidikan di zaman penjajah adalah pendidikan yang menjadikan penduduk Indonesia bertekuk lutut di bawah kolonialis.
- Pendidikan kolonialis ini bertujuan membutakan bangsa ini terhadap eksistensi dirinya sebagai bangsa yang seharusnya wajib dimerdekakan.





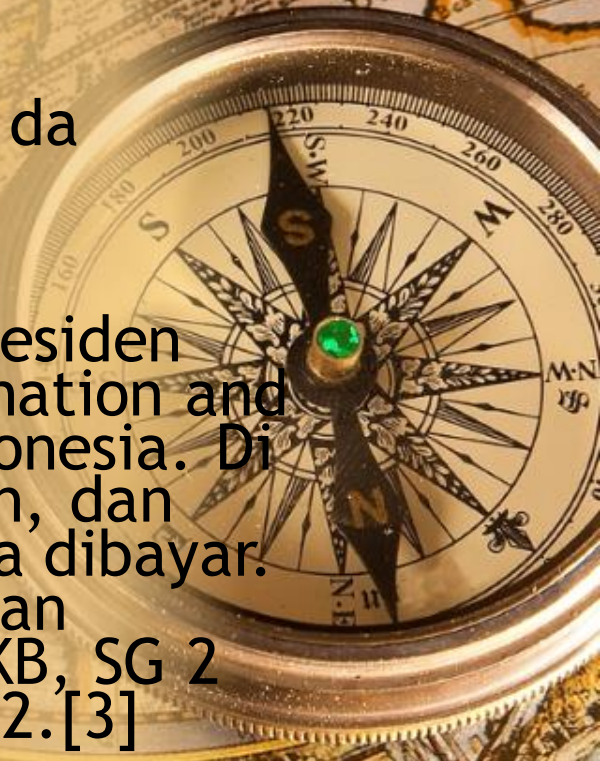
# Pendidikan Pra Kemerdekaan

- Konsep ideal pendidikan kolonialis adalah pendidikan yang mampu mencetak para pekerja yang dapat dipekerjakan oleh penjajah pula, bukan untuk memanusiakan manusia sebagaimana dengan konsep pendidikan yang ideal itu sendiri.
- Tujuan pendidikan kolonial tidak terarah pada pembentukan dan pendidikan orang muda untuk mengabdikan pada bangsa dan tanah airnya sendiri, melainkan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat penjajah agar dapat ditransfer oleh penduduk pribumi dan menggiring penduduk pribumi menjadi budak dari pemerintahan kolonial.



# Pendidikan Pra Kemerdekaan

- Sejarah pendidikan di Indonesia modern dimulai dengan lahirnya
- Gerakan Boedi Oetomo di tahun 1908,
- “Pagoeyoeban Pasoendan” di tahun 1913, dan
- Taman Siswa di tahun 1922.
- Perjuangan kemerdekaan menghasilkan kemerdekaan RI tahun 1945. Soekarno, presiden pertama Indonesia membawa semangat “nation and character building” dalam pendidikan Indonesia. Di seluruh pelosok tanah air didirikan sekolah, dan anak-anak dicari untuk disekolahkan tanpa dibayar. Untuk meningkatkan kualitas guru, didirikan pendidikan guru yang diberi nama KPK-PKB, SG 2 tahun, SGA/KPG, kursus B-1 dan kursus B-2.[3]





# Pendidikan Pada Masa Penjajahan Jepang (1942 - 1945)

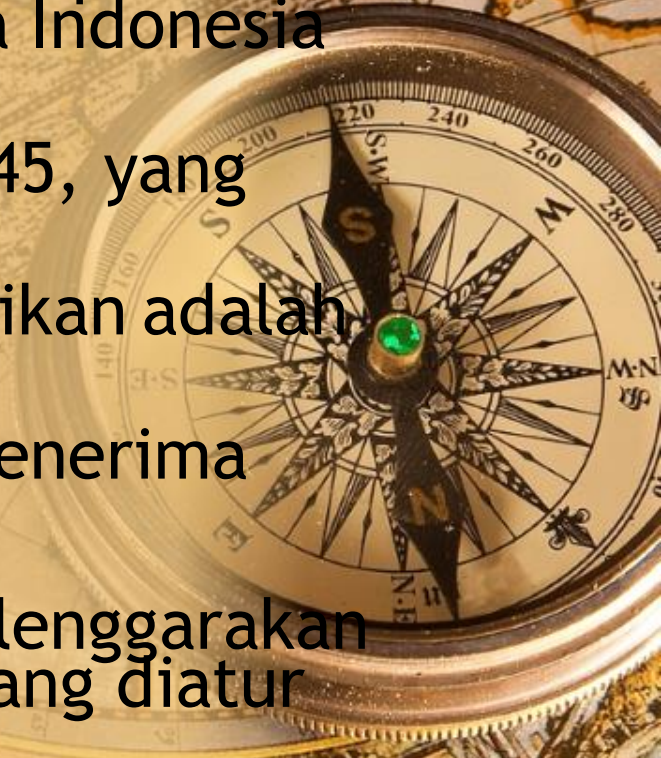
- Pendidikan zaman Jepang bertambah parah. Tujuan pendidikan bukan untuk memajukan bangsa Indonesia, Tetapi mendidik anak-anak untuk dapat menunjang kepentingan perang Jepang melawan Sekutu
- Kelemahan pendidikan zaman Jepang:
  - Kerja bakti : kinrohosi; cari iles-iles, menanam jarak, cari besi tua
  - Bahasa Inggris dilarang : pengetahuan sempit
  - Latihan kemiliteran/baris-berbaris : kyoren
- Keuntungan:
  - Sekolah Rakyat 6 tahun
  - Bahasa Indonesia : bahasa pengantar
  - Senam pagi : taisho
  - Peta : Pembela Tanah Air
  - Gotong Royong





# Masa Kemerdekaan

- Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamlirkan kemerdekaan. Hari proklamasi ini merupakan hari Kelahiran bangsa Indonesia yang sebenarnya.
- UUD yang digunakan adalah UUD 1945, yang terdiri dari 37 pasal.
- Pasal yang berkaitan dengan pendidikan adalah pasal 31 yang terdiri dari dua ayat :
  - ayat 1: Tiap warga negara berhak menerima pendidikan dan pengajaran
  - ayat 2: Pemerintah berusaha menyelenggarakan suatu pendidikan nasional yang diatur oleh undang-undang





# PERJALANAN KURIKULUM DI INDONESIA

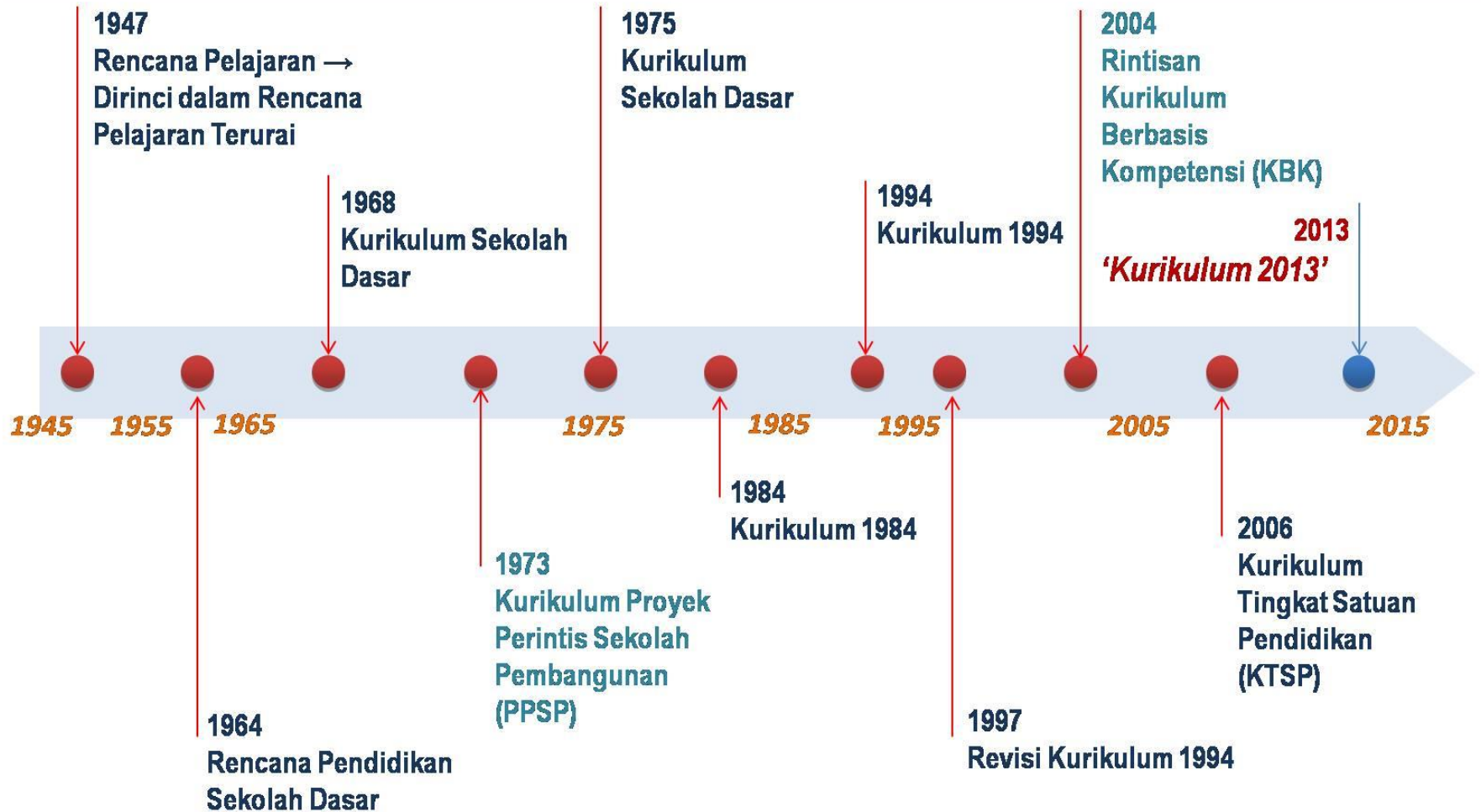
Perubahan kurikulum: 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan 2013.

Pengaruh perubahan: sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.

Kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu **dikembangkan secara dinamis** sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Semua kurikulum nasional dirancang berdasarkan landasan yang sama, yaitu Pancasila dan UUD 1945, perbedaanya pada penekanan pokok dari tujuan pendidikan serta pendekatan dalam merealisasikannya



# Perkembangan Kurikulum di Indonesia





# Kurikulum Tahun 1947 (Rentjana Pelajaran 1947)

- Awalnya pada tahun 1947, kurikulum saat itu diberi nama Rentjana Pelajaran 1947. Pada saat itu, kurikulum pendidikan di Indonesia masih dipengaruhi sistem pendidikan kolonial Belanda dan Jepang, sehingga **hanya meneruskan yang pernah digunakan sebelumnya**





# Kurikulum 1952 (Rentjana Pelajaran 1952)

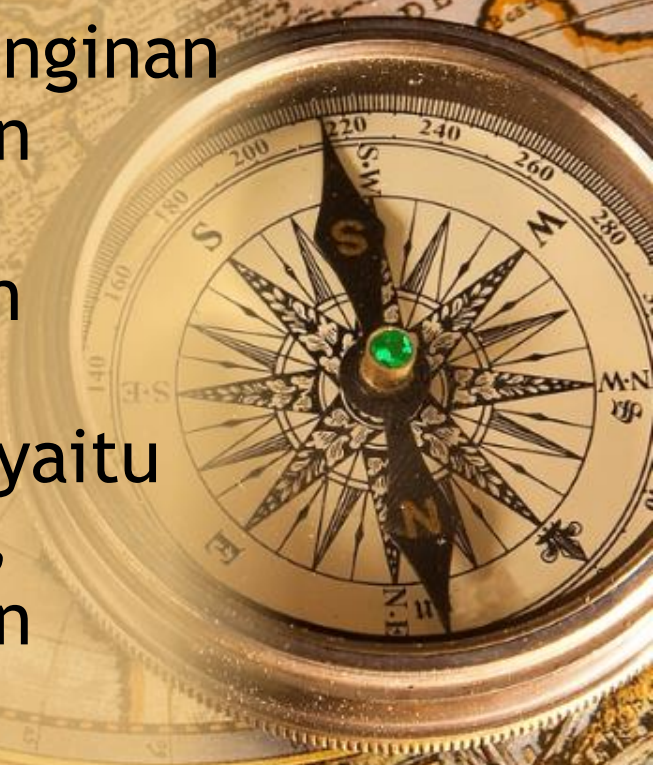
- Setelah Rentjana Pelajaran 1947, pada tahun 1952 kurikulum di Indonesia mengalami penyempurnaan. Pada tahun 1952 ini diberi nama Rentjana Pelajaran Terurai 1952.
- Kurikulum ini sudah mengarah pada suatu sistem pendidikan nasional. Yang paling menonjol dan sekaligus ciri dari kurikulum 1952 ini bahwa setiap rencana pelajaran **harus memperhatikan isi pelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari**





# Kurikulum 1964 (Rentjana Pendidikan 1964)

- Pokok-pokok pikiran kurikulum 1964 yang menjadi ciri dari kurikulum ini adalah bahwa pemerintah mempunyai keinginan agar rakyat mendapat pengetahuan akademik untuk pembekalan pada jenjang SD, sehingga pembelajaran dipusatkan pada **program Pancawardhana** (Hamalik, 2004), yaitu pengembangan moral, kecerdasan, emosional/artistik, keprigelan, dan jasmani.





# Kurikulum 1968 (Rencana Pendidikan 1968)

- Kurikulum 1968 bertujuan bahwa pendidikan ditekankan pada upaya untuk membentuk **manusia Pancasila sejati, kuat, dan sehat jasmani, mempertinggi kecerdasan dan keterampilan jasmani, moral, budi pekerti, dan keyakinan beragama.**
- Isi pendidikan diarahkan pada kegiatan mempertinggi kecerdasan dan keterampilan, serta mengembangkan fisik yang sehat dan kuat.



# Kurikulum 1975

- Menekankan kepada efisiensi dan efektivitas dalam hal daya dan waktu.
- Menganut pendekatan sistem instruksional yang dikenal dengan **Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI)**. Sistem yang senantiasa mengarah kepada tercapainya tujuan yang spesifik, dapat diukur dan dirumuskan dalam bentuk tingkah laku siswa.
- Dipengaruhi psikologi tingkah laku dengan menekankan kepada stimulus - respon (rangsang-tanggap) dan latihan





# Kurikulum 1984 (Kurikulum CBSA)

Ciri-Ciri umum dari Kurikulum CBSA adalah:

- Berorientasi pada tujuan instruksional
- Pendekatan pembelajaran adalah berpusat pada anak didik; Pendekatan **Cara Belajar Siswa Aktif** (CBSA)
- Aktif terlibat secara fisik, mental, intelektual, dan emosional



# Kurikulum 1994

- Pembagian tahapan pelajaran di sekolah dengan sistem catur wulan.
- Pembelajaran di sekolah lebih menekankan materi pelajaran yang cukup padat (**berorientasi kepada materi pelajaran/isi**).





# Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK))

- Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.
- **Berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) dan keberagaman.**
- Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi





# Kurikulum 2006 (KTSP = Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

- Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.
- Berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) dan keberagaman.
- Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
- Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.





# Kurikulum 2013



- Tiga pilar utama dalam pelaksanaan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik, inquiri (kontekstual), dan metode proyek sebagai pilar proses.
- Tiga pilar belajar itu untuk menguatkan tiga pilar kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai pilar hasil.





# Saintifik pada Kurikulum 2013

*Observing*  
(mengamati)

*Questioning*  
(menanya)

*Associating*  
(menalar)

*Experimenting*  
(mencoba)

*Networking*  
(membentuk  
Jejaring)





Thank you

Shukran

Arigatou

Terima Kasih

Gracias

XieXie

Merci

Danke

